

The Resurrected Jesus Yesus yang dibangkitkan

John 20:11-22

April 4, 2010

Today is Easter and this evening I want to study together what Jesus did right after His resurrection meeting with specifically those people who love Him. Jesus gives us evidence that is irrefutable that He is alive by literal face-to-face contact with those human beings that loved Him.

Hari ini adalah Paskah dan malam ini saya ingin mempelajari bersama apakah yang Yesus lakukan langsung setelah kebangkitan-Nya waktu Ia bertemu dengan orang-orang yang mengasihi Dia. Yesus memberikan kita bukti yang tidak dapat dibantah bahwa Dia hidup dengan pertemuan muka-ke-muka dengan mereka yang mengasihi Dia.

John 20:11-18, "But Mary stood outside by the tomb weeping, and as she wept she stooped down and looked into the tomb. 12 And she saw two angels in white sitting, one at the head and the other at the feet, where the body of Jesus had lain. 13 Then they said to her, "Woman, why are you weeping?" She said to them, "Because they have taken away my Lord, and I do not know where they have laid Him." 14 Now when she had said this, she turned around and saw Jesus standing there, and did not know that it was Jesus."

Yohanes 20:11-18, "Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis ia menjenguk ke dalam kubur itu, 12 dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki di tempat mayat Yesus terbaring. 13 Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis?" Jawab Maria kepada mereka: "Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan." 14 Sesudah berkata demikian ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus."

15 Jesus said to her, "Woman, why are you weeping? Whom are you seeking?" She, supposing Him to be the gardener, said to Him, "Sir, if You have carried Him away, tell me where You have laid Him, and I will take Him away." 16 Jesus said to her, "Mary!"

She turned and said to Him, "Rabboni!" (which is to say, Teacher). 17 Jesus said to her, "Do not cling to Me, for I have not yet ascended to My Father; but go to My brethren and say to them, 'I am ascending to My Father and your Father, and to My God and your God.'" 18 Mary Magdalene came and told the disciples that she had seen the Lord, and that He had spoken these things to her."

"Kata Yesus kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepada-Nya: "Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya." 16 Kata Yesus kepadanya: "Maria!" Maria berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani: "Rabuni!", artinya Guru. 17 Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu." 18 Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya."

As we begin this passage Peter and John have seen the empty tomb. Jesus has done what He said He was going to do, He overcame and conquered death. Before the rising of the sun on the third day, Jesus had already risen.

Pada waktu kita mulai paragraph ini Petrus dan Yohanes telah melihat bahwa kubur-Nya kosong. Yesus telah melakukan apa yang Dia katakan akan dilakukan. Dia telah mengatasi dan menaklukkan maut. Sebelum matahari terbit pada hari ketiga, Yesus telah bangkit.

And there is much proof that Jesus Christ rose, the stone that was sealed and guarded by Roman soldiers was rolled away and the tomb was empty. The grave clothes were lying on the ground except they did not contain a body. And there were angels that corroborated the fact that He had risen.

Dan sudah ada banyak bukti bahwa Yesus Kristus bangkit, batu besar yang telah dimeterai dan dijaga prajurit Romawi sudah terguling dan kubur itu kosong. Kain kapan letak ditanah tetapi tidak ada mayat. Dan ada malaikat yang mengatakan juga bahwa Dia telah bangkit.

And now to announce and provide further proof that He had risen, Jesus appeared eleven times to the people who loved him totaling 500 people. So there at least you have 500 personal testimonies that the Lord Jesus rose again.

Dan sekarang untuk mengumumkan dan memberikan bukti lebih lanjut bahwa Dia telah bangkit, sebelas kali Yesus menampakkan diri kepada orang-orang yang mencintainya berjumlah 500 orang. Jadi paling sedikit ada 500 kesaksian pribadi tentang kebangkitan Tuhan Yesus.

It is interesting to note that He only appeared to believers. He never appeared to the unbelieving Jews and scribes. Critics have said that if Jesus really did rise He should have appeared to the skeptics to prove them wrong. In reality the believers themselves were the skeptics.

Sangat menarik untuk diperhatikan bahwa Ia hanya muncul untuk orang percaya. Dia tidak menampakkan diri kepada orang-orang Yahudi yang tidak percaya dan ahli Taurat. Orang-orang yang mengkritik mengatakan bahwa jika Yesus benar-benar bangkit Dia seharusnya menampakkan diri kepada skeptis untuk membuktikan bahwa mereka salah. Kenyataannya orang percaya sendiri skeptis.

Peter and John themselves acknowledged in John 20: 9, "For as yet they did not know the Scripture, that He must rise again from the dead." And because they did not know they could not have fabricated a resurrection. They were totally shocked every time Jesus appeared and they even thought they saw a ghost.

Petrus dan Yohanes sendiri mengaku di Yohanes 20: 9, "Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati." Dan karena mereka tidak tahu tidak mungkinlah mereka mengarang kebangkitan itu. Mereka sendiri kaget sekali setiap kali Yesus menampakkan diri-Nya malah ada kalanya mereka mikir itu hantu.

And another reason He did not appear to unbelievers is that He does not use miracles as a way to reveal who He really is. His plan for the church is that you and I and every believer would be His witnesses and that we with the power of the Holy Spirit would go take the gospel to everyone who does not believe.

Dan alasan lain mengapa Dia tidak menampakkan diri kepada orang-orang yang tidak percaya, karena Dia tidak memakai mujizat untuk menyatakan siapakah Dia sebenarnya. Rencana-Nya bagi gereja adalah supaya Anda dan saya dan semua orang percaya menjadi saksi-saksi-Nya dan dengan kekuatan Roh Kudus kita mengabarkan Injil kepada siapapun yang masih belum percaya.

Remember Luke 16:19-31? There was a rich man who died and went to hell and Lazarus, the beggar at his gate who died and went to heaven? The rich man was tormented and he asked Abraham to send someone who was resurrected to warn his five brothers to repent lest they also would go to hell.

Masih ingat Lukas 16:19-31? Ada orang kaya yang meninggal dan masuk ke neraka dan Lazarus, si pengemis di pintu rumahnya yang mati dan masuk ke sorga? Orang kaya itu menderita sengsara dan dia minta Abraham untuk mengirim seseorang yang sudah bangkit untuk memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar lima orang saudaranya jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan itu.

And listen to what Abraham said to him in Luke 16:31, "If they do not hear Moses and the prophets, neither will they be persuaded though one rise from the dead." Even if Jesus Himself would have appeared from the death to unbelievers, they would not have believed it. Their minds are blinded by the god of this world.

Dengarkanlah jawaban Abraham kepadanya di Lukas 16:31, "Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati." Bahkan jika Yesus sendiri muncul dari kematian untuk orang-orang kafir, tetap mereka tidak akan percaya. Pikiran mereka dibutakan Allah dunia ini.

Jesus appeared first to Mary Magdalene and He did that to not only show that He was alive but that He was faithful to her. He appears to show her personally that He had not forgotten her and that He loved her no matter how insignificant a person might think she is or society thinks she is.

Yesus menampakkan diri pertama kali kepada Maria Magdalena dan Dia melakukan itu bukan saja untuk membuktikan Dia hidup namun juga untuk memperlihatkan kesetiaan-Nya. Dia menampakkan diri secara pribadi untuk menyatakan Dia tidak melupakannya dan Dia mengasihinya tidak peduli dia pikir dirinya tidak berarti atau tidak peduli pandangan masyarakat terhadapnya.

Mary was saved when Christ cast out seven demons (Mark 16:9), she was nothing special, she was not an apostle and she did not have a special place in ministry. Jesus is a loving God and so He picks out the one person that may be loved Him the most. Jesus shows us here what kind of God we have.

Maria diselamatkan ketika Kristus mengusir dari padanya tujuh setan (Markus 16:9), dia bukan orang istimewa, dia bukan rasul dan dia tidak ada tempat khusus dalam pelayanan. Yesus adalah Allah yang penuh kasih jadi Dia memilih satu orang yang mungkin mengasihinya paling hebat. Yesus menyatakan Allah macam apa kita memiliki.

So the first thing that Jesus did was to show those people who loved Him that He also loved them, that He knows what they are feeling and that He is there in time to comfort them. Beyond all the things that He had to do before He ascended, He wanted to take care of those that loved Him.

Jadi hal pertama yang Yesus lakukan adalah memperlihatkan mereka yang mengasihi-Nya bahwa Dia juga mengasihi mereka, dan Dia tahu perasaan mereka dan Dia ada disitu tepat pada waktunya untuk menghibur mereka. Melampaui segala sesuatu yang Dia harus lakukan sebelum Ia naik kesorga, Dia ingin memelihara orang-orang yang mengasihi Dia.

How do people know that you care? First you remember their needs and remember their hurts and their concerns. Loving somebody means that you think a lot about them and that you are there for them when they hurt. And Jesus did that for Mary, so you and me would understand that Jesus will do that for us too even from heaven.

Bagaimana orang tahu Anda mengasihi? Pertama Anda mengingat kebutuhan mereka dan ingat kesakitan mereka dan keprihatinan mereka. Mengasihi seseorang berarti Anda sering memikirkan mereka dan Anda berada bagi mereka pada saat mereka sakit. Dan Yesus melakukan itu untuk Maria, supaya Anda dan saya mengerti bahwa Yesus akan melakukan itu bagi kita juga walaupun dari sorga.

Look again at verse 11, "But Mary stood outside by the tomb weeping." She was really sobbing. She could not figure out where Jesus was since the tomb was empty. She was very much like us, crying for fear of the things of life that we do not understand.

Lihat lagi ayat 11, "Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis." Dia benar-benar menangis keras. Dia tidak tahu dimana Yesus karena kubur itu kosong. Dan sama seperti kita, dia menangis karena takut akan hal hidup yang tidak dimengerti.

Then in verse 11 and 12 it says, "And as she wept she stooped down and looked into the tomb. 12 And she saw two angels in white sitting, one at the head and the other at the feet, where the body of Jesus had lain."

Setelah itu di ayat 11 dan 12 dikatakan, "Sambil menangis ia menjenguk ke dalam kubur itu, 12 dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki di tempat mayat Yesus terbaring."

The angels then spoke and in verse 13 they said, "Woman, why are you weeping?" Now she did not recognize that they were angels. Luke 24:4 says that there were two men. And here were two angels in the form of young men sitting where Jesus had lain.

Malaikat itu bicara dan di ayat 13 mereka mengatakan, "Ibu, mengapa engkau menangis?" Nah, dia tidak menyadari bahwa mereka malaikat. Lukas 24:4 mengatakan ada dua pria. Dan disini kedua malaikat dalam bentuk dua orang muda duduk ditempat Yesus berbaring.

And based on what she said, "Because they have taken away my Lord, and I do not know where they have laid Him," she did not have any idea who they were. Do you notice what she said? She said "my Lord", Jesus is her Lord. How do you look at the Lord, is He your Lord too who controls your life?

Dan berdasarkan apa yang dia katakan, "Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan," sudah terang dia tidak tahu siapakah mereka. Apakah Anda memperhatikan apa yang dia katakan? Dia mengatakan "Tuhanku", Yesus adalah Tuhannya. Bagaimana Anda memandang Yesus, apakah Dia Tuhanmu juga yang mengatur hidupmu?

What we can see here is her love for Jesus. I hope that everyone will have that kind of love for Christ where if we are separated from Him just a little it will cause us to break out in tears. It is so easy nowadays to become indifferent and to live without this personal connection to Jesus that is so important.

Apa yang kelihatan sekarang adalah kasihnya bagi Yesus. Saya harap setiap orang memiliki kasih seperti itu untuk Kristus jika kita terpisah dari Dia hanya sebentar saja terus langsung kita menangis. Gampang sekali masa kini untuk tidak peduli dan hidup tanpa hubungan pribadi dengan Yesus itu yang sangat penting.

When was the last time you have talked to Jesus in a personal intimate way? Maybe some of you have never experienced the fullness of Him and because of that you don't even seem to mind. And may be you don't even comprehend what Mary was going through at that time.

Kapan Anda terakhir kali berbicara dengan Yesus secara pribadi dan intim? Mungkin ada diantara Anda yang belum pernah mengalami Dia sepenuhnya dan karena itu Anda tidak peduli. Dan mungkin Anda bahkan tidak memahami apa yang sedang dialami Maria pada waktu itu.

Now notice what happens in verse 14, "Now when she had said this, she turned around and saw Jesus standing there, and did not know that it was Jesus." Now isn't that a little strange? Why if she was so close to Him does she not recognize Him?

Sekarang perhatikan apa yang terjadi di ayat 14, "Sesudah berkata demikian ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus." Bukankah itu aneh? Mengapa dia yang dekat sekali kepada Yesus tidak dapat menyadari bahwa itu Yesus?

Some say that because her eyes were blurry from all that crying she could not recognize Him. Others have said that because she never expected that Jesus would be alive, she just never imagined Jesus could be there. And very often we meet people that we not really look at closely.

Ada yang mengatakan karena matanya kabur karena tangisan banyak sehingga dia tidak dapat mengenal-Nya. Ada yang lain yang mengatakan karena dia tidak pernah berharap bahwa Yesus akan hidup, dia tidak pernah membayangkan Yesus bisa ada disitu. Dan sering kali kita bertemu orang yang tidak diperhatikan benar-benar dari dekat.

But there is also another explanation. The reason that Mary did not recognize Jesus is that He was no longer in his earthly body but now in His glorified body. His body is now supernatural, He could still eat fish and honey but He could also go through walls and disappear and reappear at will.

Namun ada juga kemungkinan lain. Alasannya Maria tidak mengenal Yesus adalah karena Dia tidak lagi berada di dalam tubuh duniawi akan tetapi sekarang Dia berada di dalam tubuh kemuliaan-Nya. Tubuh-Nya sekarang gaib, Dia masih bisa makan ikan dan madu namun Dia juga bisa menembus tembok dan menghilang dan muncul kembali seenaknya.

Do you remember on the road to Emmaus where Jesus walked for a long time together with two disciples who had known Him well before. And they also did not know who He was during their long walk together. Only after Jesus prayed and broke the bread the Bible says in Luke 24:31, "Then their eyes were opened and they knew Him; and He vanished from their sight."

Apakah Anda ingat pada perjalanan ke Emmaus dimana Yesus berjalan untuk waktu yang lama bersama dengan dua murid yang mengenal-Nya dengan baik sebelumnya. Dan mereka juga tidak tahu siapakah Dia dalam perjalanan lama bersama. Hanya setelah Yesus berdoa dan memecahkan roti Firman mengatakan di Lukas 24:31, "Ketika itu terbukalah mata mereka dan merekapun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah-tengah mereka."

In John 21 Jesus showed Himself also to the disciples at the Sea of Galilee. They had been fishing all night and caught nothing. And John 21:4 says, "Jesus stood on the shore, yet the disciples did not know it was Jesus. Jesus even talked to them and said in verse 5, "Children have you any food? And they answered, "No."

Di Yohanes 21 Yesus memperlihatkan diri-Nya juga kepada murid-murid di laut Galilea. Mereka telah mencoba menangkap ikan sepanjang malam namun tidak berhasil. Dan Yohanes 21:4 mengatakan, "Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus." Yesus malah berbicara dengan mereka dan mengatakan di ayat 5, "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada."

Only after Jesus said to cast it on the right side of the boat and they were unable to draw it because of the multitude of fish, only then because of this miracle Peter recognized Jesus and jumped into the sea to get to Jesus as fast as he could.

Hanya setelah Yesus mengatakan untuk menebarkan jala mereka ke sebelah kanan mereka dan tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan, baru pada saat itu karena mujizat itu Petrus mengenal Yesus dan dia terjun ke dalam lautan untuk bertemu Yesus secepat mungkin.

So only when Jesus Christ revealed Himself to the disciple's minds and hearts did they know who He was. This is consistent with what the bible teaches that no one is capable of knowing God apart from divine revelation.

Jadi hanya setelah Yesus Kristus menyatakan diri-Nya kepada akal budi dan hati murid-murid mereka tahu siapakah Dia. Ini konsisten dengan ajaran Alkitab bahwa tidak ada orang yang dapat mengenal Allah tanpa pernyataan ilahi.

Now let us go back to Mary and see what happens in verse 15 when Jesus said, "Woman, why are you weeping? Whom are you seeking?" She, supposing Him to be the gardener, said to Him, "Sir, if You have carried Him away, tell me where You have laid Him, and I will take Him away."

Sekarang marilah kita kembali kepada Maria dan melihat apa yang terjadi di ayat 15 ketika Yesus mengatakan, "Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepada-Nya: "Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya."

Mary had been crying and she is looking for the Lord without mentioning His name. She just assumes that this individual knows. And she thought that He was the gardener, thinking that the only person that would come so early would be a gardener. Her love for the Lord at this point was not rational anymore, where would she take His body?

Maria telah menangis dan dia mencari Tuhan tanpa menyebut nama-Nya. Dia pikir orang ini akan tahu. Dan dia menyangka ini adalah tukang kebun. Kasihnya terhadap Tuhan pada saat ini menyebabkan pikirannya tidak rasional, kemanakah dia dapat membawa tubuh-Nya?

But listen to verse 16, "Jesus said to her, "Mary!" She turned and said to Him, "Rabboni! which means Master." Jesus spoke to her in her own language, the name that intimate friends knew, the name that Jesus had always used for her. And Mary turned around and said 'Rabboni', which in Aramaic is the word for God.

Namun dengarkanlah ayat 16, "Kata Yesus kepadanya: "Maria!" Maria berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani: "Rabuni!", artinya Guru. Yesus berbicara dengan dia memakai bahasa mereka sendiri, memakai nama yang hanya dikenal teman akrab, nama yang selalu dipakai Yesus untuk dia. Dan Maria berpaling dan mengatakan "Rabuni" yang dalam bahasa Aramaic adalah perkataan bagi Allah.

When you love someone you will recognize his voice right? Listen to what it says in John 10:3, "To him the doorkeeper opens, and the sheep hear his voice and he calls his own sheep by name and leads them out."

Ketika kita mengasihi seseorang Anda akan mengenal suaranya, benar? Dengarkanlah apa yang dikatakan di Yohanes 10:3, "Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar."

Do you know that Jesus knows your name? Do you know that Jesus knows everything about you beyond your name? Do you know that Jesus loves you in a personal way? This what God is teaching us here, we do not have a cold calculating Christ, no we have a warm and personal and caring Christ who loves us.

Apakah Anda tahu Yesus tahu nama Anda? Apakah Anda tahu bahwa Yesus tahu segala sesuatu tentang dirimu luar nama Anda? Apakah Anda tahu bahwa Yesus mengasihi Anda secara pribadi? Inilah yang Tuhan ajarkan kami sekarang, Kristus kita bukan dingin dan hitung-hitungan, tidak, kita memiliki Kristus yang hangat, pribadi dan yang memelihara dan mengasihi kita.

And then Jesus says in verse 17, "Do not cling to Me, for I have not yet ascended to My Father; but go to My brethren and say to them, 'I am ascending to My Father and your Father, and to My God and your God.'"

Dan setelah itu Yesus mengatakan di ayat 17, "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu."

Mary loves Jesus so much that she does not want to let go of Him. And Jesus explains that He has to go back to His Father. What He means is that the relationship of followers to Jesus can no longer be a physical relationship, but it has to be a spiritual relationship.

Maria mengasihi Yesus begitu mendalam sehingga dia tidak mau melepaskan-Nya. Dan Yesus menerangkan bahwa Dia harus kembali kepada Bapa-Nya. Yang Dia maksud adalah hubungan pengikut-pengikut dengan Yesus tidak bisa hubungan jasmani lagi, namun itu harus menjadi hubungan rohani.

He says that our relationship to God will be totally new where the Holy Spirit, God Himself, will be inside of you and living in you. It is no longer a limited physical relationship to the followers of Jesus at that time; this relationship is now spiritual for all believers all over the world.

Dia mengatakan bahwa hubungan kita dengan Allah menjadi baru secara total dimana Roh Kudus, Allah sendiri, akan menetap di dalam diri Anda dan hidup di dalam Anda. Tidak ada lagi hubungan jasmani terbatas seperti pengikut Yesus pada waktu itu, sekarang hubungannya rohani untuk semua orang percaya di seluruh dunia.

There is a phrase in verse 17 that we need to pay attention to. Jesus says "go to My brethren." This is a new phrase for the disciples, they have been called servants, they have been called friends, but they have never been called brothers until now.

Ada ungkapan di ayat 17 yang perlu diperhatikan. Yesus mengatakan, "pergilah kepada saudara-saudara-Ku." Ini suatu ungkapan baru untuk murid-murid itu, mereka pernah dinamakan hamba-hamba, mereka pernah dinamakan sahabat, namun mereka belum pernah dinamakan saudara sebelum saat ini.

Christ is giving a new relationship to those who believe in Him. How can we be brothers with Christ? Because Jesus Christ died on the cross and was resurrected, we are now in Christ. We are accepted as perfect and holy by God because of our union with Christ, His righteousness now becomes ours.

Kristus memberikan suatu hubungan baru kepada mereka yang percaya kepada Dia. Bagaimana kita bisa menjadi saudara Kristus? Karena Yesus Kristus mati di kayu salib dan dibangkitkan kembali, kita sekarang di dalam Kristus. Kita diterima Allah dengan sempurna dan kudus karena kita bersatu dengan Kristus, kebenaran-Nya sekarang menjadi milik kita.

So in the eyes of God we become equal to Jesus as in Romans 8:29 it says, "For whom He foreknew, He also predestined to be conformed to the image of His Son, that He might be the firstborn among many brethren." Here we are called brothers.

Jadi di mata Allah kita menjadi sama dengan Yesus seperti di Roma 8:29 dikatakan, "Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara." Disini kita dinamakan saudara.

And what happens to Mary? Verse 18 says, "Mary Magdalene came and told the disciples that she had seen the Lord, and that He had spoken these things to her." Mary becomes a changed woman, she has seen the Lord.

Dan apa yang terjadi dengan Maria? Ayat 18 mengatakan, "Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya." Maria menjadi wanita berubah karena dia telah melihat Tuhan.

Do you know that this is also our testimony? We do not say, "Well, I have read the Bible and I agree that it is accurate." We say, I have seen the Lord in my life and I have seen Him work many wonders! Our witness should not be theology; our witness should be first hand experience of how God works in our life!

Apakah Anda mengerti bahwa itu juga kesaksian kita? Kita tidak akan mengatakan, "Ya, saya telah membaca Alkitab dan saya setuju semua itu akurat." Kita mengatakan, saya telah melihat Tuhan di dalam hidup saya dan Dia telah melakukan banyak mujizat. Kesaksian kita bukanlah teologia, kesaksian kita adalah pengalaman pribadi bagaimana Allah bekerja di dalam hidup kita.

He also appears to the rest of His disciples. **Look at John 20:19-22**, "Then, the same day at evening, being the first day of the week, when the doors were shut where the disciples were assembled, for fear of the Jews, Jesus came and stood in the midst, and said to them, "Peace be with you." 20 When He had said this, He showed them His hands and His side. Then the disciples were glad when they saw the Lord. 21 So Jesus said to them again, "Peace to you! As the Father has sent Me, I also send you." 22 And when He had said this, He breathed on them, and said to them, "Receive the Holy Spirit."

Dia juga memperlihatkan diri kepada murid-murid-Nya yang lain. Lihat Yohanes 20: 19-22, "Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!" 20 Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan. 21 Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." 22 Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus."

Now here Jesus Himself shows up on the first day of the week, Sunday, to his disciples. They were very scared of the Jews, the temple police that would put them in jail. When everything was locked, Jesus comes in right through the wall. Wow, just imagine their faces!

Nah, sekarang Yesus sendiri muncul pada hari pertama minggu itu, yaitu hari Minggu, kepada murid-murid-Nya. Mereka sangat takut pada orang Yahudi, polisi bait Allah yang akan memenjarakan mereka. Dan pada saat semua terkunci, Yesus masuk menembus tembok. Wah, bayangkan wajah mereka.

There is nothing impossible for God! Luke 24:37 says that they were scared to death. "It's a ghost," they said. And Jesus said in John 20:19, "Peace be with you." This is not just a greeting; this is the true peace from God. You are given peace in that in your relationship to God you now are forgiven and holy.

Tidak ada yang mustahil bagi Allah! Lukas 24:37 mengatakan mereka takut dan menyangka bahwa mereka melihat hantu. Dan Yesus mengatakan di Yohanes 20:19, "Damai sejahtera bagi kamu!" Ini bukan hanya suatu ucapan syalom, ini adalah damai sejahtera dari Allah. Anda diberikan kedamaian dalam hubungan Anda dengan Allah karena sekarang Anda telah diampuni dan kudus.

Christ came to His followers after the resurrection because He had a commission for them. John 20:21-22, "So Jesus said to them again, "Peace to you! As the Father has sent Me, I also send you." 22 And when He had said this, He breathed on them, and said to them, "Receive the Holy Spirit."

Kristus datang kepada pengikut-Nya setelah kebangkitan karena Dia ada tugas untuk mereka. Yohanes 20:21-22, "Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." 22 Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus."

All of you who believe are going to be the sent ones, yes you and me. My beloved brothers and sisters, that is our task on this Easter Sunday, we need to carry the gospel to the entire world as our continuing ministry, Amen?

Anda semua yang percaya diutus-Nya, ya termasuk Anda dan saya. Saudaraku yang kekasih, inilah tugas kita hari Minggu Paskah ini, kita harus mengabarkan injil ke seluruh dunia sebagai pelayanan kita, Amin?